

**ANALISIS HERMENEUTIKA NILAI-NILAI PENDIDIKAN FILM *RIKO THE SEERIES* DI CHANNEL YOUTUBE**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh:**

**Elsa Putri Harumi Harahap**

**1802040079**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website:<https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini

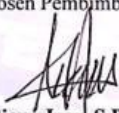
Nama : Elsa Putri Harumi Harahap  
NPM : 1802040079  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Hermeneutika Nilai-Nilai Pendidikan Film *Riko The Series* Di Channel Youtube

Sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2022


Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

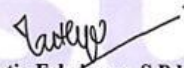
  
Sri Listiana Izar, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

  
Dra. Hj. Syamsuyunnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 29 November 2022 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

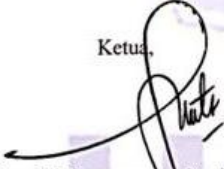
Nama Lengkap : Elsa Putri Harumi Harahap  
NPM : 1802040079  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Hermeneutika Nilai-Nilai Pendidikan Film *Riko The Series Di Channel Youtube*.

Ditetapkan :  (A) Lulus Yudisium  
 ( ) Lulus Bersyarat  
 ( ) Memperbaiki Skripsi  
 ( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

### PANITIA PELAKSANA

Ketua,

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

### ANGGOTA PENGUJI:

1. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.

## ABSTRAK

**Elsa Putri Harumi Harahap. NPM 1802040079. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Film *Riko The Series* Di Channel Youtube. Skripsi. Medan: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan dalam film *Riko The Series* yang di unggah dalam *Channel Youtube*. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun dalam pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Waluyo yaitu muatan nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra pada umumnya terbagi menjadi beberapa yaitu: nilai religius, nilai moral, nilai sosial dan nilai estetika atau keindahan. Tetapi pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil 3 aspek nilai-nilai pendidikan, yaitu nilai religius, nilai moral dan nilai sosial. Terdapat data pada penelitian ini berjumlah 21 data, dimana data religius terdapat 4 data ucapan-ucapan lafadz Allah, pada penelitian moral terdapat 4 data menjaga adab sebelum ilmu, 10 data lebih baik memaafkan dan pada nilai sosial terdapat 3 kesimpulan dari seluruh data yaitu: melafadzkan ucapan-ucapan Allah, menjaga adab sebelum ilmu dan lebih baik memaafkan. Hasil yang didapatkan pada penelitian kali ini yaitu terdapatnya nilai-nilai pendidikan dalam film *Riko The Series*.

**Kata Kunci: Riko The Series, Hermeneutika dan Nilai-Nilai Pendidikan.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS HERMENEUTIKA NILAI-NILAI PENDIDIKAN FLIM OMAR DAN HANA DI CHANNEL YOUTUBE**”. Sholawat beriring salam peneliti sampaikan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun teknis penulisannya, disebabkan minimnya pengetahuan dan pengalaman yang peneliti miliki. Namun, berkat bimbingan dan arahan dari beberapa pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan ribuan terimakasih kepada kedua orangtua peneliti yaitu Ibunda **Netty Sundari** dan Ayahanda **Bahtar Syafrudin Harahap** yang mendukung, memotivasi, serta memberikan semangat dan kasih sayang yang tak terhingga nilainya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas juga adanya bantuan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil, oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum.**, selaku Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibunda **Mutiya Febriyana S.Pd., M.Pd.**, selaku ketua prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibunda **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**, selaku dosen pembimbing akademik kelas B Pagi stanbuk 2018 prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.
8. Ibu **Sri Listiana Izar S.Pd., M.Pd.**, selaku dosen bimbingan skripsi yang telah sabar membaca dan membimbing.

9. Kakak saya **Lydia Dinda Arsita Hrp., Am.Keb., dan Ike Yulita Str.Par.**, yang tidak bosan memberikan saya semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman saya **Dwi Wulandari**, terimakasih sudah satu arah sampe saat ini walau tidak sedarah.
11. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.
12. **Seluruh Pegawai Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu.
13. **Kelas B Pagi Stambuk 2018** Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik dan sempurna yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan penelitian ini, melalui ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun serta mengkritik peneliti, kiranya dapat diberikan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas oleh Allah SWT, dengan pahala yang berlimpah dan akhir dari kata peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

*Wassalam 'ualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Oktober 2022

Peneliti

**Elsa Putri Harumi Harahap**  
**1802040079**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Masalah.....	4
F. Manfaat Masalah.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoretis .....	6
1. Hermeneutika.....	6
2. Nilai .....	7
3. Pendidikan .....	8
4. Nilai-nilai Pendidikan.....	9
5. Film.....	15
B. Kerangka Konseptual .....	19
C. Pernyataan Penelitian .....	19



<b>BAB III METODELOGI PENDIDIKAN.....</b>	<b>20</b>
A. Alokasi Waktu.....	20
B. Sumber data dan penelitian .....	21
C. Metode Penelitian.....	21
D. Variabel Penelitian .....	22
E. Defenisi Operasional Variabel .....	22
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	26
B. Analisis Data Penelitian .....	43
C. Jawaban Hasil Penelitian.....	54
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	55
E. Keterbatasan Penelitian .....	55
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
A. Simpulan .....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian .....	24
Tabel 4.1 Hasil Penelitian Penilaian Aspek Nilai-Nilai Pendidikan.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Form K-1 .....	60
Lampiran 2 Form K-2 .....	61
Lampiran 3 Form K-3 .....	62
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	63
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal .....	64
Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat .....	65
Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal .....	66
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	67
Lampiran 9 Permohonan Pergantian Judul .....	68
Lampiran 10 Surat Permohonan Riset .....	69
Lampiran 11 Surat Balasan Riset .....	70
Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka.....	71
Lampiran 13 Surat Keterangan Persetujuan Publish Jurnal .....	72
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	73
Lampiran 15 Cover <i>Channel Youtube Riko The Series</i> .....	74
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Film kartun animasi banyak sekali diminati dari kalangan anak-anak hingga kalangan dewasa. Takhayal jika banyak orangtua yang memberikan konsumsi pada film animasi kartun. Dalam sebuah film animasi kartun seharusnya dapat menyisipkan nilai-nilai pendidikan religius, nilai-nilai pendidikan moral, nilai-nilai pendidikan ketangguhan, dan nilai-nilai kepedulian. Hal-hal tersebut yang dapat seharusnya ada didalam sebuah film animasi kartun.

Film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) di baliknya, tanpa pernah berlaku sebaliknya. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksikannya ke atas layar. Menurut Sobur (2006: 127), Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Film memberi dampak pada setiap penontonnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Terkandung di dalamnya, film mampu memberi pengaruh bahkan mengubah dan membentuk karakter penontonnya.

Nilai adalah kualitas dari suatu hal yang menjadikan hal tersebut disukai, diminati, berguna dan dapat membuat seseorang yang menghayatinya menjadi

bermatabat, adapun nilai yang terkandung pada film *Riko The Series* ialah adanya nilai-nilai pendidikan, seperti nilai-nilai pendidikan religius, nilai-nilai pendidikan moral, dan nilai-nilai pendidikan sosial.

Nilai pendidikan yang terdapat dalam film kartun animasi *Riko The Series* adalah memberikan ilmu pengetahuan religius dan edukatif dengan cara lebih mudah dimengerti, disamping itu dalam film kartun animasi *Riko The Series* juga menyisipkan nilai-nilai religius, nilai-nilai pendidikan moral dan nilai-nilai pendidikan sosial.

Elneri, dkk (2018:1) menyatakan bahwasannya melalui penelitian sebelumnya, bahwa nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra berupa novel juga terdapat didalam novel *Mamak* Karya Nelson Alwi. Dalam penelitian tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan, yaitu: Nilai pendidikan religius, Nilai pendidikan Ketangguhan, dan Nilai pendidikan kepedulian. Secara keseluruhan hasil penelitian, terdapat 46 data.

*Channel YouTube Riko The Series* ialah saluran yang memuat perihal serial animasi karya anak bangsa yang diproduksi oleh Garis sepuluh yang bekerjasama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, ITB dan para pemuka agama ikut hadir dalam proses produksi serial animasi *Riko The Series* agar tayangan yang dihasilkan berkualitas dan bermanfaat. Tayangan yang diberikan oleh *Riko The Series* merupakan tayangan yang memiliki nilai islami dan edukasi. Animasi *Riko The Series* diperankan oleh Riko sebagai pemeran utama. Riko dalam serial ini digambarkan sebagai anak yang ceria, punya rasa ingin tahu yang besar dan juga energik. Sifat-sifat yang dimilikinya, membuat Riko gemar bereksperimen

pada hal-hal baru. Riko yang berusia delapan tahun juga sosok yang menyenangkan dan terkadang humoris.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah kemukakan, adapun identifikasi masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Terdapat Nilai-Nilai Pendidikan Religius dalam Film *Riko The Series* di *Channel YouTube*.
2. Terdapat Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Film *Riko The Series* di *Channel YouTube*.
3. Terdapat Nilai-Nilai Pendidikan Sosial dalam *Film Riko The Series* di *Channel YouTube*.
4. Terdapat Nilai-Nilai Pendidikan Estetika atau Keindahan dalam *Film Riko The Series* di *Channel Youtube*.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi hanya permasalahan pada nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial, pada episode adab sebelum ilmu dan lebih baik memaafkan dalam *Channel Youtube Riko The Series*.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah dan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Analisis Hermeneutika Nilai-Nilai Pendidikan Film *Riko The Series* Di *Channel Youtube*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: “Nilai Pendidikan Religius, Nilai Pendidikan Moral, dan Nilai Pendidikan Sosial, pada film *Riko The Series* di *Channel Youtube*”.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian diatas yaitu:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan melengkapi keilmuan yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan khususnya nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial yang berkaitan dengan film kartun animasi.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat sebagai sumber untuk mengenali dan mengetahui lebih dalam nilai-nilai pendidikan pada film kartun animasi.
- b. Menambah wawasan peneliti dalam mengembangkan pengetahuan nilai-nilai pendidikan pada film kartun animasi.
- c. Bagi pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kemandirian dan pengayaan pengajaran teori sastra.

- d. Bagi guru khususnya, bisa digunakan untuk bahan pengajaran, dan bagi peneliti lain hasil ini dapat digunakan sebagai referensi awal.



## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Hermenutika

Secara etimologis, kata *hermeneutika* berasal dari bahasa Yunani, *hermeneuin*, yang berarti *menafsirkan*. Dalam mitologi Yunani, kata ini sering dikaitkan dengan tokoh bernama Hermes, seorang utusan yang mempunyai tugas menyampaikan pesan Jupiter kepada manusia (Saidi, 2008). Pada buku *Hermeneutics and The Human Sciences*, Ricoeur (dalam Saidi, 2008:376) mendefinisikan “*hermeneutics is the theory of the operations of understanding in their relation to the interpretation of text*”. Berdasarkan pengertian tersebut Ricoeur juga mengemukakan, “*So, the key idea will be the realisation of discourse as a text; and elaboration of the categories of the text will be the concern of subsequent study*”. Ketika sebuah teks dibaca seseorang, secara sadar atau tidak akan memunculkan interpretasi terhadap sebuah teks tersebut. Membicarakan teks tidak pernah terlepas dari unsur bahasa, Heidegger (dalam Eagleton, 2006:88) mengemukakan bahasa adalah dimensi kehidupan yang bergerak mungkin menciptakan dunia sejak awal, bahasa mempunyai eksistensi sendiri yang di dalamnya manusia berpartisipasi.

Hermeneutika berusaha menggali makna dengan memperhatikan horison-horison (cakrawala) yang dapat melingkupi suatu teks tersebut. Horison yang dimaksud ialah horison teks, pengarang, dan pembaca. Dengan memperhatikan ketiga horison tersebut dapat diharapkan suatu upaya pemahaman atau penafsiran

menjadi dan kegiatan rekrontuski reproduksi makna teks, selain melacak bagaimana suatu teks dimunculkan oleh pengarangnya dan muatan apa yang masuk dan ingin dimasukkan oleh pengarang ke dalam teks, juga berusaha menghasilkan kembali makna sesuai dengan situasi dan kondisi saat teks dibaca atau dipahami. Dengan kata lain, hermenutika memperhatikan tiga hal sebagai komponen pokok dalam upaya penafsiran yaitu teks, konteks, kemudian melakukan upaya kontekstualisasi. (Rahardjo, 2007:90).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya Hermenutika ialah suatu hal yang dapat menafsirkan atau memahami dan mengungkapkan sesuatu yang terdapat didalam karya sastra. Dengan Hermeneutika pengkajian karya sastra tetap memperhatikan sesuai aspek-aspek tertentu didalamnya.

## **2. Nilai**

(Adisusilo dalam Elneri,dkk, 2018:5) menyatakan nilai ialah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan, kualitas dan berguna bagi manusia. Nilai adalah kualitas suatu hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna, dan dapat membuat orang yang menghayati menjadi bermatabat. Nilai sangat berhubungan dengan hal-hal kebaikan, kebijakan, dan keluhuran budi, serta menjadi sesuatu yang dijunjung tinggi, dihargai, serta dikejar oleh semua orang sehingga memiliki kepuasan dan merasa menjadi manusia sebenarnya.

Brahmana (dalam Yudhi, 2018:69) mengatakan bahwa nilai adalah segala sesuatu tentang yang baik atau yang buruk. Senada dengan pernyataan tersebut, ia menambahkan bahwa nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau yang buruk. Sebagai abstraksi,

pandangan atau maksud dari berbagai pengalaman dalam seleksi perilaku yang ketat.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya nilai ialah sesuatu yang dijunjung tinggi yang memiliki makna berupa norma didalamnya, tidak hanya norma tetapi juga etika, dan aturan-aturan lainnya. Nilai juga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang membuat seseorang menjadi lebih percaya diri akan yangdikerjakannya. Makna dalam nilai banyak memiliki macam-macam arti didalamnya salah satunya hal yang telah diterapkan pada awal kalimat.

### **3. Pendidikan**

Yudi (2018:70) menyatakan pendidikan secara etimologis berasal dari Bahasa Yunani *paedagogike*, yang terdiri atas *pais* yang berarti anak dan kata *ago* yang berarti aku membimbing, *paedagogike* berarti aku membimbing anak. Dalam Bahasa Inggris, *education* yang artinya pendidikan. Kata edication berasal dari *Educate* (mendidik) yang memberikan arti peningkatan (*no elicit, give rise to*) dan mengembangkan (*to evelove, to delevop*) (Syah, 2010:10). Tujuan utama dari pendidikan ialah untuk menghasilkan kepribadian manusia yang matang secara intelektual, emosional, dan spritual (Elneri,dkk., 2018:6).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan ialah suatu tahap awal yang diberikan oleh seorang anak untuk mendapat membentuk kepribadian dan membimbing serta memberikan peningkatn kepada seorang anak tersebut.

#### 4. Nilai-Nilai Pendidikan

(Elneri, dkk, 2018:6) menyatakan tujuan utama dari pendidikan ialah untuk menghasilkan kepribadian manusia yang matang secara intelektual, emosional, dan spritual. Oleh karena itu, hal yang paling penting inti dalam kepribadian manusia adalah nilai. Nilai dan pendidikan merupakan hubungan erat, karena pada dasarnya menjelaskan bahwasanya nilai selalu berkaitan dengan pendidikan. Nilai merupakan jantung dari pendidikan (Kokom, dalam Elneri, dkk., 2018:6).

Sesuai dengan keadaan, sastra merupakan media paling tepat untuk menyalurkan nilai yang berada dalam pendidikan. Sastra dan tata nilai merupakan dua fenomena sosial yang saling melengkapi dalam hakekat sebagai sesuatu yang eksistensial. Salah satu dampak sastra adalah mengukuhkan nilai-nilai yang positif dalam pikiran manusia. Manusia dapat menjadi kreatif, bisa berwawasan luas, bahkan bisa menjadi pemimpin yang baik apabila ia menimba nilai-nilai yang dituangkan oleh pengarangnya dalam sebuah karya sastra (Yudhi., 2018:71).

Karya sastra biasanya berbentuk puisi maupun prosa, film merupakan salah satu karya sastra yang bersinggungan langsung dengan fiksi. Dalam sebuah novel atau karya fiksi, memiliki banyak nilai-nilai yang terkandung didalamnya, tidak hanya satu. Zucdi (dalam Elneri, dkk., 2018:6) menyatakan bahwasannya inklusi (pe nilai pendidikan) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mengomunikasikan kepercayaan disertai alasan yang mendasar.
- 2) Memperlakukan manusia secara adil.
- 3) Menghargai pandangan orang lain.

- 4) Mengemukakan keragu-raguan atau perasaan tidak percaya disertai dengan alasan, dan dengan rasa hormat.
- 5) Tidak sepenuhnya mengontrol lingkungan untuk meningkatkan kemungkinan penyampaian nilai-nilai yang dikehendaki, dan mencegah kemungkinan penyampaian nilai-nilai yang tidak dikehendaki.
- 6) Menciptakan pengalaman sosial dan emosional mengenai nilai-nilai yang dikehendaki secara eksternal.
- 7) Membuat aturan, memberikan penghargaan, dan konsekuensi disertai alasan.
- 8) Tetap membuka komunikasi dengan pihak yang tidak setuju.
- 9) Memberikan kebebasan bagi adanya perilaku yang berbeda-beda, apabila sampai pada tingkat tidak dapat diterima diarahkan untuk memberikan kemungkinan berubah.

Menurut Waluyo (dalam Yudhi, 2018:72) menyatakan nilai-nilai dalam sebuah karya sastra adalah kebaikan yang ada dalam makna karya sastra seseorang. Karya sastra mengandung nilai-nilai yang bermanfaat bagi pembaca dalam kehidupannya. Muatan nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra pada umumnya ialah nilai religius, nilai moral, nilai sosial dan nilai estetika atau keindahan. Jika Waluyo hanya memberikan empat nilai-nilai pendidikan secara umum, adapun hal lain nya menurut Zubaedi (dalam Elneri,dkk., 2018:7) nilai-nilai pendidikan menurutnya dapat dikelompokkan menjadi delapan belas kategori, yaitu:

1) Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan.

3) Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, budaya etnis, pendapat, sikap tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan aturan.

5) Kerja keras

Bekerja dengan sungguh-sungguh tidak kenal lelah dan pantang menyerah, meskipun menghadapi tantangan dan kesulitan.

6) Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7) Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

## 8) Demokratis

Demokratis cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama kewajiban dirinya dan orang lain.

## 9) Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

## 10) Semangat kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas diri sendiri dan kelompok.

## 11) Cinta tanah air

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok.

## 12) Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

## 13) Bersahabat dan komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

## 14) Cinta damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

## 15) Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca sebagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya.

## 16) Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.

## 17) Pendidikan sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

## 18) Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajiban, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara Tuhan Yang Maha Esa.

Waluyo (dalam Yudhi, 2018:72), berpendapat bahwa nilai-nilai pendidikan antara lain, yaitu:

## 1) Nilai Pendidikan Religius

Religius adalah salah satu nilai untuk mencapai suatu keadaan yang menggejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia. Nilai ini, lebih pada hati,



murni, dan pribadi manusia itu sendiri. Nilai-nilai religius yang terkandung dimaksudkan untuk mendapatkan renungan batin dalam kehidupan bersumberkan pada nilai agama.

## 2) Nilai pendidikan Moral

Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, hal tersebut ialah salah satu bagian dari makna yang terkandung dalam karya sastra (Kenny, dalam Yudhi 2018:73). Nilai pendidikan moral yang ada didalam karya sastra bertujuan untuk memberkan manusia nilai-nilai etika, baik nilai etika secara benar maupun tidak.

## 3) Nilai Pendidikan Sosial

Nilai Pendidikan Sosial merupakan penggambaran suatu masyarakat sosial oleh karya sastra dalam sebuah masyarakat. Pada akhirnya dapat dijadikan cerminan atau sikap para pembacanya (Suyitno, dalam Yudhi 2018:73).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya melalui karya sastra dan karya fiksi serta novel dapat memperoleh nilai-nilai pendidikan. Tidak hanya didapatkan dari novel karya fiksi lain yang dapat dijadikan acuan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan juga terdapat didalam film. Dari seluruh defenisi diatas, disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan adalah suatu nilai yang memiliki dampak positif untuk pikiran dan perasaan manusia. Tidak hanya itu, nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra sejatinya dapat mengubah pola pikir orang tersebut.

## 5. Film

Film merupakan transformasi dari gambaran-gambaran kehidupan manusia. Kehidupan manusia penuh dengan simbol yang mempunyai makna dan arti berbeda, dan arti berbeda, dan lewat simbol tersebut film memberikan makna yang lain lewat bahasa visualnya. Film juga merupakan sarana ekspresi indrawi yang khas dan efisien, aksi dan karakteristik yang dikomunikasikan dengan kemahiran mengekspresikan *image* yang ditampilkan dalam film yang kemudian menghasilkan makna tertentu yang sesuai konteksnya. Film menurut KBBI adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dipotret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan diaminkan di bioskop).

Film merupakan alat komunikasi massa muncul pada akhir abad ke-19. Film merupakan alat komunikasi yang tidak terbatas ruang lingkungannya di mana di dalamnya menjadi ruang ekspresi bebas dalam sebuah proses pembelajaran massa. Film dibentuk oleh banyak unsur (audio dan visual). Secara teori, unsur-unsur audio dan visual dikategorikan ke dalam unsur-unsur naratif dan unsur semantik. Dua unsur tersebut saling berkaitan dalam sebuah film. Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial, yang membuat para ahli film memiliki potensi untuk mempengaruhi bentuk pandangan masyarakat dengan muatan pesan di dalamnya. Hal ini didasarkan atas argumen bahwa film adalah potret dari realitas di masyarakat. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di dalamnya masyarakat dan kemudian memproyeksikannya ke dalam layar (Sobur, 2003: 126). Film sebagai bentuk karya seni, banyak maksud dan tujuan yang terkandung di dalam pembuatannya. Hal ini dipengaruhi juga oleh

pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film tersebut, meskipun cara pendekatannya berbeda, dapat dikatakan setiap film mempunyai suatu sasaran, yaitu menarik perhatian orang terhadap muatan masalah-masalah yang dikandung. Selain itu film dirancang untuk melayani keperluan publik terbatas maupun publik yang terhingga (Sumarno, 1996:10). Hal ini disebabkan pulasa adanya unsur ideologi dari membuat film diantaranya unsur budaya, sosial, psikologis, penyampaian bahasa film, dan unsur - unsur menarik ataupun merangsang imajinasi( Irawanto, 1999:88).

Film merupakan transformasi dari kehidupan manusia di mana nilai yang ada di dalam masyarakat sering sekali dijadikan bahan utama pembuatan film. Seiring bertambah ajunya seni pembuatan film dan lahirnya seniman film yang makin handal, banyak film kini telah menjadi suatu narasi dan kekuatan besar dal membentuk klise massal. Film juga dapat dijadikan sebagai media propaganda oleh pihak-pihak tertentu di dalam menarik perhatian masyarakat dan membentuk kecemasan ketika dipertontonkan, contoh tentang kekerasan, antisosial, rasisme dan lain-lain. Kecemasan ini muncul berasal dari keyakinan bahwa isi pesan mempunyai efek moral, psikologis, dan masalah sosial yang merugikan. Memahami makna pesan dalam suatu film merupakan suatu hal yang sangat kompleks. Hal ini dapat dilihat terlebih dahulu dari arti kata makna yang merupakan istilah yang sangat membingungkan. Menurut beberapa ahli linguistis dan filsuf, makna dapat dijelaskan, sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan makna secara ilmiah
- 2) Mendeskripsikan secara ilmiah

3) Menjelaskan makna dalam proses komunitas (Sobur, 2001:23).

Sedangkan defenisi makna yang dikemukakan Brown ialah sebagai kecenderungan total untum menggunakan atau breaksi terhadap suatu bentuk bahasa. Wendell Jhonson menambahkan pandangannya terhadap ihwal teori dalam konsep makna diantaranya, sebagai berikut:

1. Makna ada dalam diri manusia. Makna tidak terletak pada kata-kata melainkan pada manusia, dalam hal ini kita menggunakan kata-kata untuk mendekati makna yang ingin kita komunikasikan. Kata-kata tidak secara lengkap dan sempurna menggambarkan makna yang kita maksud, demikian pula makna yang didapat pendengar dari pesan-pesan kita amati berbeda dengan makna yang ingin kita komunikasikan.
2. Makna berubah, kata-kata relatif statis, makna dan kata-kata terus berubah, dan ini khususnya terjadi pada dimensi emosional dari makna.
3. Maka membentuk acuan, komunikasi mengacu pada dunia nyata, komunikasi hanya masuk akal bilamana ia mempunyai kaitan dengan dunia atau lingkungan eksternal.
4. Penyingkatan yang berlebihan akan mengubah makna, berkaitan dengan gagasan bahwa makna membutuhkan acuan ialah maslah komunikasi yang timbul akibat penyingkatan berlebihan tanpa mengaitkannya dengn acuan yang kongkrit dan dapat diamati.
5. Makna tidak terbatas jumlahnya, pada suatu saat tertentu, jumlah kata dalam suatu bahasa terbatas, tetapi maknanya tidak terbatas, karena itu suatu kata

mempunyai banyak makna, hal ini dapat menimbulkan masalah bila sebuah kata dikaitkan secara berbeda oleh dua orang yang sedang berkomunikasi.

6. Makna dikomunikasikan hanya sebagian, makna yang kita peroleh dari suatu kejadian bersifat multi aspek dan sangat kompleks, tetapi hanya sebagian saja dari makna-makna ini yang benar-benar dapat dijelaskan. (Sobur,2003:256) menyatakan teori yang bisa digunakan dalam memecahkan makna ungkapan dengan cara mengidentifikasi sesuatu adalah dengan teori Ideasonal (*The Ideational Theory*).

Menurut Alston teori Ideasonal menghubungkan makna dengan suatu idea tahu representasi psikis yang ditimbulkan kata atau ungkapan tersebut kepada kesadaran atau bisa dikatakan teori ini mengidentifikasi makna dengan gagasan yang ditimbulkan oleh suatu ungkapan. Teori ini melatarbelakangi pola pikir orang mengenai bahasa sebagai suatu instrumen atau alat bagi komunikasi pikiran, sebagai gambaran fisik dan eksternal dari suatu rangkaian kata-kata yang mengungkapkan suatu pikiran yang lengkap. Bahasa yang dipandang sebagai alat atau gambaran lahiriah dari gagasan atau pikiran manusia (Sobur, 2003:260).

Tatkala media dikendalikan oleh berbagai kepentingan ideologis, media sering dituduh sebagai perumus realitas sesuai dengan ideologi yang melandasinya. Artinya sebuah ideologi itu menyusup dan menanamkan pengaruhnya lewat media secara tersembunyi dan mengubah pandangan setiap orang secara tidak sadar (Sobur, 2003:113). Media bukan cuma menentukan realitas seperti apa yang akan dikemukakan namun media juga harus bisa memilah siapa yang layak dan tidak layak masuk menjadi bagian dari realitas itu. Dalam

hal ini media bisa menjadi control yang bisa mempengaruhi bahkan mengatur isi pikiran dan keyakinan di dalam masyarakat.

## **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka teoretis, penelitian menerapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Dengan demikian peneliti ini hanya memfokuskan pada analisis, Nilai Pendidikan Religius, Nilai Pendidikan Moral dan Nilai Pendidikan Sosial, pada film kartun animasi *Riko The Series* di *Channel Youtube*.

## **C. Pernyataan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah maka peneliti ini membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis yang jawabannya akan dicari melalui penelitian ini, adapun pernyataan penelitian ini yang dimaksud adalah: terdapat, Nilai Pendidikan Religius, Nilai Pendidikan Moral dan Nilai Pendidikan Sosial, pada film kartun animasi *Riko The Series* di *Channel Youtube*.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak memerlukan lokasi khusus tempat penelitian karena objek yang diteliti berupa Film *Riko The Series* di *Channel Youtube*.

###### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan mulai Juni sampai dengan November 2022. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																								
2	Bimbingan Proposal																								
3	Perbaikan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Perbaikan Proposal																								
6	Pelaksanaan Penelitian																								
8	Penulisan Skripsi																								
9	Bimbingan Skripsi																								
10	Persetujuan Skripsi																								
11	Sidang Meja Hijau																								

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Sumber data ialah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto,2013:172). Berdasarkan pernyataan tersebut, sumber data pada penelitian ini yaitu *Channel Youtube Riko The Series*.

### **2. Data Penelitian**

Data adalah bagian terpenting dalam sebuah penelitian, dikarenakan data merupakan objek yang dianalisis untuk memperoleh suatu hasil dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yang bersumber pada data penelitian, yaitu: Adab Sebelum Ilmu dan Lebih Baik Memaafkan.

Adapun pernyataan penelitian hanya mengambil dua episode dalam penelitian ini dikarenakan peneliti menarik mengangkat dua episode yaitu, adab sebelum ilmu dan lebih baik memaafkan, untuk dapat peneliti analisis nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial yang terdapat dalam dua episode tersebut pada *Channel Youtube Riko The Series*.

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, karena tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, nilai-nilai pendidikan religius, nilai-nilai pendidikan moral dan nilai-nilai pendidikan sosial yang terdapat pada film *Riko The Series* di *Channel Youtube*. Deskriptif kualitatif



yaitu pengamatan atau penyajian data berdasarkan kenyataan-kenyataan secara objektif sesuai dengan data yang terdapat dalam film *Riko The Series* di *Channel Youtube*.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiono (2018:61) menyatakan bahwa variable penelitian adalah suatu nilai yang terkandung pada orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu kemudia diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu menarik sebuah kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut bahwa variabel penelitian merupakan objek yang dipelajari sehingga dapat memudahkan penulis atau peneliti dalam menyimpulkan penelitian. Variabel yang akan diteliti adalah Nilai-nilai Pendidikan dalam film *Omar* dan *Hana* di *Channel Youtube*.

#### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel adalah operasional variabel yang menjadi objek dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

- a) Analisis adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati, serta menguraikan suatu masalah dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk membuktikan suatu kebenaran pada suatu masalah dalam penelitian.
- b) *Hermenutics is the theory of the operations of understanding in their relation to the interpretation of text.*
- c) Nilai adalah kualitas suatu hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna, dan dapat membuat orang yang menghayati menjadi bermatabat.

- d) Pendidikan adalah suatu tahap yang diberikan untuk membimbing serta memberikan peningkatan kepada seseorang.
- e) Nilai-nilai pendidikan dalam sebuah karya sastra adalah kebaikan yang ada dalam makna karya sastra seseorang.
- f) Film adalah transformasi dari gambaran-gambaran kehidupan manusia.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, instrument penelitian juga dapat dikatakan sebagai kunci, pola dan alat utama dalam melakukan hal penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument, observasi dan dokumentasi dengan menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalam film *Riko The Series* di *Channel Youtube*.

Menurut Waluyo (dalam Yudhi, 2018:72) muatan nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra pada umumnya terbagi atas ialah nilai religius, nilai moral, nilai sosial dan nilai estetika atau keindahan. Tetapi penelitian ini, peneliti hanya mengambil tiga aspek nilai-nilai pendidikan, yaitu nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial. Berikut pedoman instrument penelitian yang dilakukan terdapat seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Analisis Penilaian Aspek Nilai-Nilai Pendidikan**  
**Dalam Film *Riko The Series***

<b>Penilaian Aspek Nilai-Nilai Pendidikan</b>			
<b>Deskripsi Dialog/Tokoh</b>			
<b>A. Nilai Pendidikan Religius</b>  <b>B. Nilai Pendidikan Moral</b>  <b>C. Nilai Pendidikan Sosial</b>			
<b>No.</b>	<b>Tokoh</b>	<b>Kutipan Dialog</b>	<b>Waktu</b>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016:243), teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori (Sugiyono 2007:335).

Adapun teknik analisis yang dilakukan dalam menganalisis pada penelitian ini, yaitu:

1. Menonton tayangan film *Riko The Series* dengan episode yang telah ditentukan.

2. Menyimak tayangan film *Riko The Series* dengan episode yang telah ditentukan.
3. Mencatat dialog yang terdapat pada tokoh yang diamati.
4. Peneliti menganalisis dialog yang telah dituliskan.
5. Peneliti memberikan simpulan ulang hasil analisis data yang telah dituliskan serta dianalisisnya berdasarkan dengan nilai-nilai pendidikan di dalamnya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk memperoleh hasil data penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menyaksikan film *Riko The Series* di *Channel Youtube*. Hal tersebut dilakukan peneliti, untuk memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan yang berada didalam film *Riko The Series*. Dalam penelitian ini, data tersebut dianalisis menggunakan kajian hermeneutika yang mengkaji tentang karya sastra. Tinjauan hermeneutika dipilih dalam penelitian ini, untuk menguraikan makna dibalik setiap perkataan/dialog di dalam film tersebut. Berikut ini deskripsi audio nilai-nilai pendidikan dalam film *Riko The Series Di Channel Youtube*.

**Tabel 4.1**

#### Hasil Penelitian Penilaian Aspek Nilai-Nilai Pendidikan

Penilaian Aspek Nilai-Nilai Pendidikan
<p style="text-align: center;"><b>Deskripsi Dialog/Tokoh</b></p> <p><b><i>Adab Sebelum Ilmu:</i></b></p> <p>Kak Wulan: “Na na na na na na” (bersenandung) saat sedang bersenandung riang ria dan menari, tiba-tiba pintu kamar kak Wulan dibuka oleh Riko.</p> <p>Riko: “Assalam’ualaikum”</p> <p>Ucap Riko yang tiba-tiba masuk membuka pintu kamar kak Wulan. Kak Wulan yang masih asyik bersenandung dan menari riang tidak menyadari kehadiran adiknya tersebut. Riko hanya memandang kakaknya diambang pintu dengan</p>

terheran-heran melihat kak Wulan.

Riko: “Hah?”

Masih diambang pintu, Riko memasang mimik bertanya-tanya sambil menggelengkan kepalanya.

Kak Wulan kemudian menyadari kehadiran Riko di dalam kamarnya.

Kak Wulan: “Riko, kalau mau masuk kamar kakak ketok pintu dulu ya! Dan salamnya di luar, kalau kakak izinin baru masuk.”

Nasihat kak Wulan pada Riko.

Riko: “Ah! Kakak gitu aja marah, Riko kan mau nanya-nanya pelajaran sekolah, belum ngerjain PR, penting nih, harus dikumpulin hari ini!”

Kak Wulan: “Hm! Yaudah kalau Riko gamau ngikutin yang kakak bilang barusan, kakak ga mau “ngajarin ah!”

Riko: “ih, kakak gitu banget!”

Kak Wulan: “Ya begitu syarat dari kakak, kalau Riko mau diajarin.”

Riko: “yaudah, Riko gajadi nanya deh!”

Kak Wulan: “Yaudah! Kamu juga yang rugi.”

Kemudian setelah itu Riko langsung melenggang keluar dari kamar kak Wulan, sementara kak Wulan hanya geleng-geleng memperhatikan adiknya tersebut.

Riko kemudian duduk di atas kasurnya sambil menopang dagu dan memasang wajah masam. Sahabat robot kuningnya yang Bernama Qii kemudian bertanya pada Riko

Qii: “Riko, ada PR?”

Riko: “Iya.”

Qii: “Udah selesai?”

Riko: “Belum”

Qii: “Loh kok ga dikerjain?”

Riko: “Iya, Riko tadi lagi ngerjain PR tapi ada soal yang susah, mau nanya Kak Wulan, bukannya dikasih tau eh malah dinasehatin, pake syarat segala lagi.”

Qii: “Kok tumben?”

Riko: “Ga tau tuh!”

Qii: “Memang, PRnya susah ya?”

Riko: “Emm, lumayan susah sih.”

Qii: “Kalau begitu, sini Qii bantu bikin Prnya.”

Riko: “Alhamdulillah, Qii *you are the best!*”

Riko dan Qii kemudian langsung berlari menuju meja belajar Riko untuk membantu mengerjakan PR Riko bersama-sama.

Pada malam hari kemudian, di ruang keluarga terdapat ayah, Riko, Qiio yang sedang bersantai sambil menonton televisi, kemudian datang kak Wulan yang hendak duduk di samping ayahnya.

Riko yang melihat kakaknya tersebut langsung berubah raut mukanya menjadi kesal, begitu pula kak Wulan yang menunjukkan raut muka masam dan melipat tangan di depan Riko. Ayah menyadari kedua anaknya sedang bermusuhan langsung mematikan televisi.

Riko: “Kok Tvnya dimatikan yah?”

Ayah: “kalian berdua kenapa?”

Kak Wulan: “Wulan sih ga kenapa-kenapa yah, Riko tuh!”

Ayah: “Riko, kamu ada apa dengan kak Wulan?”

Riko: “Kak Wulan tuh Yah pelit ilmu! Kak Wulan itukan pintar yah, tapi masa ilmunya gamau dibagi-bagi sama Riko? Riko mau nanya soal pelajaran, masa gamau kasih tahu, untung ada Qiio!”

Qiio: “Alhamdulillah. Kebetulan Qiio bisa bantu”

Ayah: “Benar begitu Wulan?”

Kak Wulan: “Tapi yah, Riko tuh yang mulai!”

Ayah: “Wulan, Allah itu menganugerahkan kita dengan pengetahuan agar bisa



diamalkan, diamalkan untuk diri kita sendiri juga untuk orang lain, ilmunya jadi punya manfaat dan bisa menjadi ladang pahala, makanya jika ada orang lain yang bertanya tentang suatu hal dan kita tahu maka wajib loh kita menjawab sebaik mungkin.”

Kak Wulan: “Ayah, wulan, bukannya mau pelit ilmu sama Riko, tapi Wulan nggak suka caranya Riko”.

Ayah: “Loh, memang caranya Riko itu gimana?”

Kak Wulan: “Masa Riko main masuk kamar Wulan gitu aja, terus langsung mau tanya soal pelajaran, Wulan nasihat in eh Riko malah marah, yaudah.”

Ayah: “Bener begitu Riko?”

Riko “Emm, bener sih.”

Ayah kemudian menasehati Riko.

Ayah: “Riko, ayah mau tanya. Riko tau nggak fungsi kamar tidur?”

Riko: “Kamar tidur yah kamar tempat kita tidur ayah.”

Ayah: “Apalagi coba?”

Riko: “Apalagi yah?”

Ayah: “Kamar tidur itu, tempat kita beristirahat, tempat kita untuk ganti baju, dan banyak lainnya. Nah, jika kita hendak masuk ke kamar orang lain seperti kamar

ayah, bunda, kamar kak Wulan, ya Riko harus ketuk pintu dulu, lalu ucapkan salam, setelah itu tunggu dipersilahkan masuk oleh yang punya kamar, baru boleh masuk.”

Riko: “Ayah, inikan di rumah kita sendiri, masa tetap harus ketuk pintu kamar dulu sih? Kaya tamu aja”.

Ayah: “Karena bukan kamar kita nak, jadi tetap harus minta izin sama yang punya kamar, karena jangan-jangan yang punya kamar sedang ganti baju, yakan? Nanti malu dong.”

Riko: “Iya juga yah.”

Ayah: “Jadi, menurut ayah wajar sih kalau kak Wulan merasa tidak nyaman kalau Riko tiba-tiba masuk kamar kak Wulan tanpa ketuk pintu dan ga izin dulu.”

Dari sini kemudian Qii menyahuti.

Qii: “Riko mencari ilmu itu wajib, dan Allah akan memuliahkan dan mengangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya. Tapi, ada pelajaran yang patut kita teladani dari ulama-ulama terdahulu yaitu adab sebelum ilmu.”

Riko: “adab sebelum ilmu?”

Qii: “Iya, sangat penting loh menjaga akhlak adab, sebelum kita mencari dan menuntut ilmu, juga saat kita meminta tolong sesuatu hal. Para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu lebih lama saat mempelajari ilmu, masya Allah

hasilnya ilmu yang lahir dari ulama-ulama itu bisa bertahan hingga ratusan tahun dan bahkan sampai saat inipun masi bisa kita pelajari dan ambil manfaatnya.”

Riko: “Masya Allah, oh gitu.”

Ayah: “Nah, sekarang Riko ngerti kan?”

Riko: “Insyallah sekarang Riko ngerti.”

Riko kemudian beranjak dari duduknya dan menjabat tangan kak Wulan untuk meminta maaf.

Kak Wulan akhirnya mau memaafkan Riko.

Kak Wulan: “Iya iya.”

Kemudian adegan ditutup dengan semua yang ada di ruang keluarga itu tertawa dan kembali menjadi harmonis.

### ***Lebih Baik Memaafkan***

Riko: “Aduuh”!

Qii: “Riko, kamu jatuh ya?”

Riko: “Iya Qii sakit, rasanya nyut nyut nyut, gitu”

Qii: “Nyut nyut itu apa sih Riko?” tanya Qii dengan ekspresi

Riko: “Aduuuh Qio, masa sih ga tau”?

Qii: “Maaf Riko, soalnya nyut nyut nyut belum ada dalam daftar database aku”.

Setelah itu Qio pergi mengambilkan obat untuk Riko lalu Qio mengobati kaki

Riko yang terluka

Qii: “Sini, aku obati”.

Riko: “Aduhh..adu...du...duh...aduh...aduh”

Qii: “O...o...maaf, maaf”

Riko: “Qii, kamu juga pelan-pelan dong, jangan keras-keras, aduh..aduh”

Kemudian Riko menjelaskan kepada Qio kenapa dia bisa terjatuh sampa melukai kakinya.

Riko: “Qio, tadi aku gak sengaja kedorong Arya waktu main bola”

Qii: “Lho, kok Arya kasar sekali Riko?”

Riko: “Kalo main bola, kan udah biasa main dorong-dorongan”

Qii: “Iya, aku tahu Riko. Tapi kalau sampai luka kan bahaya

Riko: “Aku gak apa-apa kok Qii”

Qii: “Apa Arya sudah minta maaf Riko”

Riko: “Belum, lupa kali, tapi aku sudah maafin kok”

Setelah itu Riko berterimakasih kepada Qii karena sudah mengobati lukanya.

Riko: “Haaa, terimakasih ya Qii”

Riko sepertinya memikirkan sesuatu ide baru untuk melindunginya

Riko: “Hmmm”

Qii: “Hmm”

Setelah beberapa saat Riko menemukan ide tersebut dan Riko langsung beranjak dari kasur langsung menuju ke sebuah kotak penyimpanan mainan Riko. Melihat Riko sibuk mencari sesuatu Qii bertanya dalam hati “Riko ngapain ya?”. Karena Qii bingung melihat Riko yang melempari barang-barang yang ada didalam kotak mainan kekasur, lalu Qii bertanya

Qii: “Riko, kamu cari apa sih?”

Riko: Lagi cari *body protector* aku”

Namun karena Riko mencari *body protector* nya dengan cara mengeluarkan semua barang-barang yang ada didalam kotak mainan lalu dilempar keatas kasur sehingga mengenai seluruh badan Qii.

Qii: “Ouuuh. Aduh duh duhduh, *body protector*?”

Riko: “Iya, *body protector* buat melindungi aku”

Qii: “Ahaa, kamu emang hebat Riko”

Riko: “Yang hebat itu bunda, karena bunda bilang jadi anak itu harus banyak akal”

Qii: “Iya deh, kalau begitu aku bantu ya”

Setelah selang beberapaa waktu *body protector* Riko ditemukan disebuah kotak.

Riko: “Waahh”

Setelah menemukan *body protector* tersebut Riko langsung memakainya mulai dari lutut, siku tangan, dan kepala. Namun karena pelindung kepala Riko terlalu kebawah sampai menutupi mata hingga membuat Riko tidak bisa melihat

Riko: “Aduh aduh aduh, Qiiio aku ga bisa lihat nih, tolongin aku dong”

Melihat hal itu Qiiio tanpa pikir panjang langsung menolong Riko untuk menaikkan pelindung kepalanya supaya tidak menutupi mata Riko.

Riko: “Alhamdulillah, keren kan?”

Qiiio: “Masya Allah, keren!”

Tiba-tiba ada yang membuka pintu kamar Riko tanpa mengetuknya dulu, yang ternyata kakaknya Riko yang bernama Wulan. Kak Wulan datang ke kamar menghampiri dengan ekspresi panik mengetahui Riko terluka.

Kak wulan: “Assalam’ualaikum, Riko kamu gak apa-apa kan?, katanya kamu luka”

Kak wulan memeriksa keadaan Riko dengan melihat-melihat pipi Riko apakah terluka, namun Riko heran kakaknya mencari sampai melihat-melihat pipinya

Riko: “Aduh kakak mau cari apa sih?”

Kak Wulan: “Eh maaf maaf”

Setelah itu kakak Riko terlalu keras memegang lututnya yang terluka sehingga membuat kaki Riko terasa sakit

Riko: “Eh eh eh aww, kakak sakit!, kok kakak bisa tahu, kalau aku luka?”

Kak Wulan: “Ya tahu lah, tadi pas kakak pulang, kakak ketemu Arya. Arya bilang, kamu didorong dia sampai jatuh, bener?”

Riko: “Iya kak, Arya ga sengaja kok dorong aku”

Kak Wulan: “Masa sih? Arya kan anaknya suka kasar. Lain kali, Riko harus kasih tau papa dan mama nya Arya”

Qii: “Kak Wulan, Riko itu ga mau bilang sama papa dan mama nya Arya”

Kak Wulan: “Kenapa, kok gitu?”

Riko: “Papa nya Arya itu kan galak kalau sampai tahu, nanti Arya dihukum kan kasihan!”

Kak Wulan: “Tapi Riko, Papa nya menghukum dia, supaya Arya nya gak kasar lagi”,

Riko: “Kak Wulan, Arya itu kan sering dihukum tapi, gak pernah kapok, siapa tau kalau kita maafin terus kita doain Arya nya jadi baik”

Kak Wulan: “Hmmm, kamu emang adik nya kakak yang paling baik”

Riko: “Ihh, kakak apaan sih?”

Tiba-tiba kak Wulan mengingat sesuatu, Kak Wulan baru ingat kalau Arya menitipkan surat kepadanya, lalu kakak Wulan langsung memberikan surat tersebut kepada Riko.

Kak Wulan: “Oh iya, nih ada surat dari Arya”

Riko langsung mengambil surat itu dan segera membaca surat tersebut yang berisi permintaan maaf dan ucapan terimakasih Arya. Isi surat tersebut adalah “Riko, aku minta maaf ya, tadi aku dorong kamu. Terimakasih ya kamu ga bilang sama papa mama aku mulai saekarag aku gak akan kasar lagi, beneran deh”.

Riko: “Tuh kak, benarkan? Arya sekarang sudah baik”

Kak Wulan: “Iya deh maafin kakak, kamu emang adik yang hebat”

Setelah itu kakak wulan meninggalkan kamar Riko namun sebelum meninggalkan kamar, kakak Wulan mencubit pipi Riko terlebih dahulu sehingga membuat Riko teriak dengan mengucapkan “auuu”. Lalu kakak Wulan langsung pamit sama Riko dan beranjak meninggalkan kamar.

Kak Wulan: “Udah ya, kakak mau makan dulu, laper nih. Daah, assalam’ualaikum”

Riko & Qiio: “Walaikumsalam”

Qiio: “Riko kamu itu pemaaf, hebat. Menurut penelitian memaafkan itu membuat kita bahagia, saat bahagia membuat tubuh kita memproduksi hormon endrofin hal ini yang membuat tubuh kita menjadi sehat”,

Riko: “Masya Allah, gitu”.

Lalu Riko melepas alat pelindung diri yang terpasang ditubuhnya.

Qiio: “Riko, kok dibuka?”

Riko: “Arya kan sudah baik, jadi aku gak butuh ini lagi”

Setelah itu Riko manaruh alat pelindung Riko langsung menuju pintu kamar dengan membawa bola, namun karena Riko tidak hati-hati, akhirnya Riko menabrak pintu kamar.

Riko: “Aduhh, hehehe”

Qiio: “Riko Riko”



<b>A. Nilai Pendidikan Religius</b>			
<b>No.</b>	<b>Tokoh</b>	<b>Kutipan Dialog</b>	<b>Waktu</b>
1.	Riko	“Assalam’ualaikum”	(1.03)
2.	Qio	“Alhamdulillah”	(3:32-3:56)
3.	Riko	“Masya Allah”	(6:31-7:17)
4.	Riko	“Insyallah”	(7:13-7:19)
<b>B. Nilai Pendidikan Moral</b>			
5	Ayah	“Wulan, Allah itu menganugerahkan kita dengan pengetahuan agar bisa diamankan untuk diri kita sendiri juga untuk orang lain, ilmunya jadi punya manfaat dan bisa menjadi ladang pahala, makanya jika ada orang lain yang bertanua tentang suatu hal dan kalau tahu maka wajin loh kita menjawab sebaik mungkin.”	(3.58-4:29)

6.	Ayah	<p>“Kamar tidur itu, tempat kita beristirahat, tempat kita gantu baju, dan banyak lainnya. Nah, jika kita hendak masuk ke kamar orang lain seperti kamar ayah dan bunda, kamar kak Wulan, ya Riko harus ketuk pintu dulu, lalu ucapkan salam, setelah itu tunggu dipersilahkan masuk oleh yang punya kamar, baru boleh masuk.”</p>	(4:58-5:36)
7.	Qio	<p>“Riko mencari ilmu itu wajib, dan Allah akan memuliahkan dan mengakat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya. Tapi, ada pelajaran dari ulama-ulama terdahulu</p>	(6:07-6:32)

		yaitu adab sebelum ilmu.”	
8.	Qio	“Iya, sangat penting loh menjaga akhlak adab, sebelum kita mencari dan menuntut ilmu, juga saat kita meminta tolong suatu hal. Para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu lebih lama saat mempelajari ilmu, masya Allah hasilnya ilmu yang lahir dari ulama-ulama itu bisa bertahan hingga ratusan tahun dan bahkan sampai saat inipun masi bisa kita pelajari dan ambil manfaatnya.”	(6:32-7:11)
9.	Qio	“Sini, aku obati”	(00:19-0:55)
10.	Riko	“Belum, lupa kali tapi aku sudah maafin kok”	(0:58-1:25)

11.	Riko	Riko: “Haaa, terimakasih ya Qiio”	(1:27-1:29)
12.	Riko	“Yang hebat itu bunda, karena bunda bilang jadi anak itu harus banyak akal”	(2:09-2:17)
13.	Kak wulan	“Assalam’ualaikum, Riko kamu gak apa-apa kan?, katanya kamu luka”	(2:58-3:03)
14.	Kak Wulan	“Coba sini kakak lihat?”	(2:59-3:25)
15.	Riko	“Papa nya Arya itu kan galak kalau sampai tahu, nanti Arya dihukum kan kasihan!”	(3:43-3:51)
16.	Kak Wulan	Kak Wulan, Arya itu kan sering dihukum	(3.39-4:14)

		tapi, gak pernah kapok, siapa tahu kalau kita maafin terus kita doain Arya nya jadi baik”	
17.	Kak Wulan	“Hmmm, kamu emang adik nya kakak yang paling baik”	(4:13-4:17)
18.	Qiiio	“Riko kamu itu pemaaf, hebat. Menurut penelitian memaafkan itu membuat kita bahagia, saat bahagia membuat tubuh kita memproduksi hormone endrofin hal ini yang membuat tubuh kita menjadi sehat”	(5:04-5:24)
<b>C. Nilai Pendidikan Sosial</b>			
	<i>Akan dijelaskan pada bagian</i>		
	<i>B. Analisis Data Penelitian</i>		

## **A. Analisis Data Penelitian**

Pada bagian ini, peneliti akan menganalisis dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan dalam film *Riko The Series*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data di bawah ini:

### **a. Nilai Pendidikan Religius**

Religius adalah salah satu nilai untuk mencapai suatu kesadaran yang menggejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia. Nilai ini, lebih pada hati, Nurani, dan pribadi manusia itu sendiri. Nilai-nilai religius yang terkandung dimaksudkan untuk mendapatkan renungan batin dalam kehidupan bersumberkan pada nilai agama.

#### **“Adab Sebelum Ilmu, *Riko The Series*, Episode 15”**

Riko: “*Assalamu’alaikum.*”

Kutipan tersebut diambil saat Riko yang tiba-tiba masuk membuka pintu kamar kak Wulan. Pada saat itu Riko mengucapkan kalimat “*Assalamu’alaikum*”. Pada kalimat “*Assalamu’alaikum*” tersebut mengandung makna yakni semoga keselamatan terlimpah kepada seseorang yang mengucapkan salam. Bagi seorang muslim mengucapkan salam baik saat memasuki rumah orang lain maupun bertegur sapa dengan orang lain. Pada konteks ini terlihat Riko sedang mengucap salam ketika ia hendak memasuki kamar kakaknya.

Qii: “Alhamdulillah, kebetulan Qii bisa bantu”

Untuk kutipan pernyataan ini saat Riko memberitahu ayahnya bahwasanya Qii dapat membantu mengerjakan Prnya. Qii mengucapkan “Alhamdulillah” pada kalimat “Alhamdulillah” tersebut mengandung makna menyampaikan pujian dan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT. Sebagai seseorang muslim baik mengucapkan kalimat tahmid ketika sedang merasakan rasa syukur kepada Allah SWT. Pada konteks ini terlihat Qii mengucapkan rasa syukur nya kepada Allah SWT karena dapat membantu Riko mengerjakan Prnyaa.

Riko: “MasyaAllah, oh gitu.”

Untuk kutipan pernyataan selanjutnya, saat Riko mendengarkan penjelasan Qii perihal adab sebelum ilmu dan menjaga akhlak adab. Riko mengucapkan “MasyaAllah”. Ketika sudah mendengar lalu memahami atas penjelasan yang diberikan oleh Qii. “MasyaAllah” adalah frase yang diungkapkan seorang muslim untuk menunjukkan kekaguman terhadap seseorang atau suatu kejadian. Yang hal sama juga bisa dijadikan sebagai pengungkapan terhadap kehendak Allah. Makna yang terkandung dalam kalimat tersebut kurang lebih “Allah telah berkehendak akan hal itu”. Dalam konteks ini, Riko seperti kagum atas penjelasan Qii mengenai adab sebelum ilmu dan menjaga akhlak adab.

Riko: “Insya Allah sekarang Riko ngerti.”

Kutipan pernyataan selanjutnya, saat Riko mendengarkan penjelasan terakhir Qii mengenai adab sebelum ilmu dan menjaga akhlak adab. Riko

mengucapkan “*Insyah Allah*” sampai Riko benar-benar memahaminya atas penjelasan Qiiio perihal adab sebelum ilmu dan menjaga akhlak adab. Makna kalimat “*Insyah Allah*” ialah jika Allah berkenan atau jika Allah mengizinkan apapun yang ada di muka bumi ini ada dalam kekuasaan Allah manusia tidak berkuasa menentukan apa yang akan terjadi pada masa tersebut. Adapun makna yang terkandung dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ungkapan arti “*Insyah Allah*” yang digunakan adalah kata untuk menyatakan harapan atau janji yang belum tentu dipenuhi.

Sesuai hasil penelitian di atas, terdapat nilai-nilai pendidikan secara religius didalam film Riko The Series. Hal tersebut ditandai dengan adanya ucapan-ucapan lafadz Allah didalam film tersebut.

#### **b. Nilai Pendidikan Moral**

Moral adalah sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, hal tersebut merupakan salah satu bagian dari makna yang terkandung dalam karya. Nilai pendidikan moral yang ada didalam karya sastra bertujuan untuk memberikan manusia nilai-nilai etika, baik nilai etika secara benar maupun tidak.

Qiiio: “Riko mencari ilmu itu wajib, dan Allah akan memuliahkan dan mengangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya. Tapi, ada pelajaran yang patut kita teladani dari ulama-ulama terdahulu yaitu adab sebelum ilmu.”



Riko: “adab sebelum ilmu?”

Qii: “Iya, sangat penting loh menjaga akhlak adab, sebelum kita mencari dan menuntut ilmu, juga saat kita meminta tolong sesuatu hal. Para ulama terdahulu bahkan mengahabisakan waktu lebih lama saat mempelajari ilmu, masya Allah hasilnya ilmu yang lahir dari ulama-ulama itu bisa bertahan hingga ratusan tahun dan bahkan sampai saat inipun masi bisa kita pelajari dan ambil manfaatnya.”

Melalui pernyataan di atas, peneliti menemukan sebuah tokoh Para Ulama terdahulu sebagai acuan penanaman nilai moral didalam film tersebut. Pesan moral yang terdapat pada kutipan tersebut memberitahu bahwasannya kita perlu menjaga akhlak adab sebelum kita mencari dan menuntut ilmu yang telah diterapkan oleh para Ulama-Ulama terdahulu yang patut kita teladanin.

Ayah: “Wulan, Allah itu menganugerahkan kita dengan pengetahuan agar bisa diamalkan, diamalkan untuk diri kita sendiri juga untuk orang lain, ilmunya jadi punya manfaat dan bisa menjadi ladang pahala, makanya jika ada orang lain yang bertanya tentang suatu hal dan kita tahu maka wajib loh kita menjawab sebaik mungkin.”

Melalui pernyataan diatas, peneliti menemukan ilmu pengetahuan sebagai acuan penanaman nilai moral didalam film tersebut. Hal tersebut ditandai dengan adanya nasihat yang diberikan oleh ayah untuk kak Wulan, agar dapat mengamalkan suatu ilmu yang dimiliki dan dapat mensyukuri atas ilmu yang

Allah anugrahkan agar ilmu itu dapat diamankan supaya bermanfaat bagi banyak orang dan bisa menjadi ladang pahala.

Ayah: “Kamar tidur itu, tempat kita beristirahat, tempat kita untuk ganti baju, dan banyak lainnya. Nah, jika kita hendak masuk ke kamar orang lain seperti kamar ayah, bunda, kamar kak Wulan, ya Riko harus ketuk pintu dulu, lalu ucapkan salam, setelah itu tunggu dipersilahkan masuk oleh yang punya kamar, baru boleh masuk.”

Melalui pernyataan diatas peneliti menemukan suatu tempat sebagai acuan penanaman pesan moral didalam film tersebut. Hal tersebut ditandai ayah memberikan nasihat kepada Riko perihal suatu tempat privasi yaitu kamar, ayah mengajarkan Riko untuk dapat sopan santun pada suatu tempat yaitu kamar, karena kamar adalah tempat yang tidak sembarang orang bisa masuk dengan mudah tanpa diizinkan oleh pemilik kamarnya.

Melalui perantara dari tokoh, peneliti memasuki nilai-nilai pendidikan moral yang sangat baik didalamnya yaitu dengan mengetahui adab yang baik sebelum ilmu dan menjaga akhlak adab, karena sangat penting sekali kita memiliki adab atau akhlak sebelum kita memiliki ilmu agar kita dapat menyalurkan ilmu yang dimiliki dengan baik dan benar maka penting bagi kalangan anak-anak hingga orang tua mendapatkan penanaman moral adab sebelum ilmu dan menjaga akhlak adab.

**“Lebih Baik Memaafkan, *Riko The Series*, Episode 8”**

Riko: “Aduuh”!

Qii: “Riko, kamu jatuh ya?”

Riko: “Iya Qii sakit, rasanya nyut nyut nyut, gitu”

Qii: “Nyut nyut itu apa sih Riko?” tanya Qii dengan ekspresi

Riko: “Aduuh Qii, masa sih ga tau”?

Qii: “Maaf Riko, soalnya nyut nyut nyut belum ada dalam daftar database aku”.

Setelah itu Qii pergi mengambilkan obat untuk Riko lalu Qii mengobati kaki Riko yang terluka

Qii: “Sini, aku obati”.

Pada dialog ini menceritakan bahwa Riko sedang kesakitan karena terjatuh setelah bermain bola. Lalu Qii datang mengampiri Riko dikamar, dan Qii bertanya kepada Riko apakah habis terjatuh. Riko memberitahu Qii bahwa dia habis terjatuh. Mengetahui hal itu, Qii langsung bergegas mengambilkan obat untuk mengobati kaki Riko yang terluka. Melalui pernyataan diatas kepedulian Qii terhadap Riko sebagai acuan penanaman nilai moral menolong teman yang tersandung pada film ini.

Riko: “Qii, tadi aku ga sengaja kedorong sama Arya waktu main bola,”

Qii: “Lho, kok Arya kasar sekali Riko?”

Riko: “Kalau main bola, kan sudah biasa main dorong-dorongan”

Qii: “Iya, aku tahu Riko. Tapi kalau sampai luka kan bahaya”

Riko: “Aku gak apa-apa kok Qio”

Qii: “Apa Arya sudah minta maaf Riko?”

Riko: “Belum, lupa kali tapi aku sudah maafin kok”

Pada dialog ini Riko menjelaskan kepada Qii kenapa dia bisa terjatuh sampai kakinya terluka. Mendengar cerita Riko, Qii langsung bertanya apakah Arya sudah meminta maaf kepadanya. Namun ternyata Arya belum meminta maaf. Lalu Riko bercerita bahwa dia jatuh karena kedorong Arya saat bermain bola. Namun, riko telah memaafkan Arya walaupun Arya belum meminta maaf kepadanya, karena Riko menilai Arya tidak sengaja mendorongnya. Pada pernyataan diatas dapat terlihat adanya penanaman nilai pendidikan moral memaafkan teman yang terdapat pada makna kata pada kutipan dialog diatas.

Setelah itu Riko berterimakasih kepada Qii karena sudah mengobati lukanya.

Riko: “Haaa, terimakasih ya Qii”

Dialog diatas Riko mengucapkan terimakasih kepada Qii yang telah membantunya mengobati luka pada kakinya. Maka pada dialog di atas

menunjukkan nilai moral kesantunan mengucapkan terimakasih atas pertolongan yang diberikan Qiiio terhadap Riko yang sudah sangat baik mau membantu mengobati luka Riko.

Setelah beberapa saat Riko menemukan ide tersebut dan Riko langsung beranjak dari Kasur langsung menuju ke sebuah kotak penyimpanan mainan Riko. Melihat Riko sibuk mencari sesuatu Qiiio bertanya dalam hati “Riko ngapain ya?”. Karena Qiiio bingung melihat Riko yang melempari barang-barang yang ada didalam kotak mainan kekasur, lalu Qiiio bertanya

Qiiio: “Riko, kamu cari apa sih?”

Riko: Lagi cari *body protector* aku”

Qiiio: “Ouuuh. Aduh duh duhduh, *Body protector?*”

Riko: “Iya, *body protector* buat melindungi aku”

Qiiio: “Ahaa, kamu emang hebat Riko”

Riko: “Yang hebat itu bunda, karena bunda bilang jadi anak itu harus banyak akal”

Dialog diatas menceritakan Riko yang sedang sibuk mencari bodyprotector untuk melindungi tubuhnya saat nantinya akan bermain bola lagi, tetapi dengan cara Riko mencarinya dengan membongkar semua barang yang terdapat di sebuah kotak membuat Qiiio bingung Riko sedang mencari apa, ketika bodyprotectornya ketemu membuat Qiiio jadi mengetahui bahwasanya Riko

mencari bodyprotector sehingga membuat Qiiio kagum kepada Riko yang memiliki banyak akal. Maka dialog diatas menunjukkan penanaman nilai moral kedisiplinan mematuhi nasihat orang tua, hingga menjadikannya pribadi yang berkembang akan nasihat orang tua nya yang telah ditanamkan dalam dirinya.

Tiba-tiba ada yang membuka pintu kamar Riko tanpa mengetuknya dulu, yang ternyata kakaknya Riko yang bernama Wulan. Kak Wulan datang ke kamar menghampiri dengan ekspresi panik mengetahui Riko terluka.

Kak wulan: “Assalam’ualaikum, Riko kamu gak apa-apa kan?, katanya kamu luka”

Kak Wulan: “Coba sini kakak lihat”

Namun kakak Riko terlalu keras memegang lututnya yang luka sehingga membuat kaki Riko terasa sakit

Riko: “Eh eh eh aww, kakak sakit!, kok kakak bisa tahu, kalau aku luka?”

Kak Wulan: “Ya tahu lah, tadi pas kakak pulang, kakak ketemu Arya. Arya bilang, kamu didorong dia sampai jatuh, bener?”

Riko: “Iya kak, Arya ga sengaja kok dorong aku”

Pada dialog diatas menunjukkan perhatian kakak Riko terhadap Riko yang terluka habis terjatuh setelah bermain bola bersama teman-teman. Kakak Riko mendengar berita itu dari pengakuan Arya yang telah mendorong Riko sampai jatuh. Kakak Riko menyuruh Riko untuk memberitahu mama papa Arya kalau

Arya anaknya suka kasar. Namun, Riko tidak mau melakukannya karena tahu papanya Arya galak. Dalam dialog ini dapat dilihat dari kakaknya Riko yang datang ke kamar untuk bertanya kepada Riko apakah baik-baik setelah itu kakaknya langsung mencari bagian mana Riko terluka. Pada pernyataan di atas ialah adanya penanaman nilai pendidikan moral saling menyangi antara kakak dan adik.

Riko: “Papa nya Arya itu kan galak kalau sampai tahu, nanti Arya dihukum kan kasihan!”

Kak Wulan: “Tapi Riko, Papa nya menghukum dia, supaya Arya nya gak kasar lagi”,

Riko: “Kak Wulan, Arya itu kan sering dihukum tapi, gak pernah kapok, siapa tau kalau kita maafin terus kita doain Arya nya jadi baik”

Kak Wulan: “Hmmm, kamu emang adik nya kakak yang paling baik”

Pada dialog ini menunjukkan rasa peduli Riko terhadap temannya, Riko peduli terhadap Arya sehingga Riko tidak memberitahukan pada orang tua Arya. Karena Riko tidak ingin Arya dimarahi oleh orang tuanya jika tahu bahwa Arya mendorong Riko saat sedang bermain bola hingga Riko terjatuh dan terluka. Hal tersebut terlihat dari percakapan Riko dan kak Wulan. pada pernyataan di atas adanya penanaman nilai moral peduli sesama teman dan terdapatnya jiwa yang baik serta bersikap pemaaf yang terkandung pada film ini.

Setelah itu kakak wulan meninggalkan kamar Riko namun sebelum meninggalkan kamar, kakak Wulan mencubit pipi Riko terlebih dahulu sehingga membuat Riko teriak dengan mengucapkan “auuu”. Lalu kakak Wulan langsung pamit sama Riko dan beranjak meninggalkan kamar.

Kak Wulan: “Udah ya, kakak mau makan dulu, laper nih. Daah, assalam’ualaikum”

Riko & Qii: “Walaikumsalam”

Qii: “Riko kamu itu pemaaf, hebat. Menurut penelitian memaafkan itu membuat kita bahagia, saat bahagia membuat tubuh kita memproduksi hormon endrofin hal ini yang membuat tubuh kita menjadi sehat”

Pada dialog ini Qii menjelaskan kepada Riko bahwasannya menurut penelitian memaafkan itu membuat kita bahagia, saat bahagia membuat tubuh kita memproduksi hormon endrofin hal ini yang membuat tubuh kita menjadi sehat. Maka pada pernyataan diatas terdapatnya penanaman nilai moral memiliki pribadi yang baik dalam menyikapi suatu hal masalah sehingga menghasilkan kebahagiaan tersendiri yang baik bagi diri dan kesehatan.

Melalui perantara dari tokoh, peneliti memasuki nilai-nilai pendidikan moral yang sangat baik didalamnya yaitu menolong teman, memaafkan teman, saling membantu, saling menyayangi, dan peduli sama teman, hal-hal tersebut yang sangat baik terkandung pada film sehingga jika kalangan anak-anak hingga orang



tua melihat film ini sudah mendapatkan penanaman nilai pendidikan moral yang baik pada film ini.

### **c. Nilai Pendidikan Sosial**

Nilai pendidikan sosial adalah gambaran suatu masyarakat sosial oleh karya sastra dalam sebuah masyarakat. Pada akhirnya dapat dijadikan cerminan atau sikap para pembacanya. Pada bagian ini, peneliti tidak memuat tentang kutipan dari para tokoh ini, akan tetapi peneliti memaparkan secara umum nilai-nilai sosial apa yang terkandung didalam film tersebut. Adapun nilai-nilai pendidikan sosial dalam film ini, yaitu:

1. Adanya melafadzkan kalimat-kalimat baik sesuai makna yang terkandung dalam kalimat setiap kali mendapatkan situasi yang pas untuk melafadzkan kalimat-kalimat tersebut.
2. Adanya kalimat yang menjelaskan bahwasannya kita wajib memiliki adab sebelum ilmu dan menjaga akhlak adab.
3. Adanya kalimat yang menjelaskan bahwasanya lebih baik memaafkan itu sangat penting.

Hal tersebutlah sangatlah penting bagi film yang khususnya anak-anak adalah penontonnya. Penonton tersebut dapat menjadikan cuplikan dan percakapan didalam film tersebut sebagai pelajaran.

## **B. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Jawaban dari pernyataan penelitian ini setelah dilakukan analisis dan penelaahan terhadap film *Riko The Series* dengan memperhatikan nilai-nilai

pendidikan dalam sebuah film. Hal ini dibuktikan dengan kalimat yang memaparkan hal tersebut.

### **C. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pada film *Riko The Series* memiliki nilai-nilai pendidikan didalamnya. Adapun nilai-nilai tersebut yaitu, nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari banyaknya keterbatasan dari penelitian ini, sehingga jauh dikatakan dari kata sempurna. Keterbatasan penelitian ini seperti, buku referensi dan sensitifnya judul yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menyudutkan pihak-pihak tertentu. Semua ini dikaji berdasarkan kajian semiotik yang merupakan cabang linguistik. Walaupun dengan keterbatasan penelitian ini, peneliti masih tetap semangat dan berusaha keras untuk menyelesaikan penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah menganalisis film *Riko The Series*, peneliti menemukan nilai-nilai pendidikan berupa religius, moral dan sosial. Adapun simpulan pada penelitian ini, yaitu:

1. Film *Riko The Series* memberikan cerminan terhadap nilai-nilai yang harus dimiliki anak-anak, khususnya nilai-nilai pendidikan religius, moral dan sosial.
2. Terdapat makna tersirat yang diberikan pada film *Riko The Series* kepada penonton.
3. Penanaman nilai agama dan moral yang sangat kental dalam film *Riko The Series* dapat diimplementasikan oleh anak yang menonton tayangan film *Riko The Series*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka yang menjadi saran peneliti adalah:

1. Perlunya penelitian lanjutan pada aspek-aspek lain yang terdapat dalam film *Riko The Series*.
2. Pembaca dapat mengambil berbagai manfaat dari penelitian nilai-nilai pendidikan didalam film tersebut. Dikarenakan film tersebut sangat mendidik.

3. Peneliti selanjutnya dapat meneliti film lain *Riko The Series*.
4. Bagi penelitian lain, agar menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian yang berkaitan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eagleton, Terry. 2006. *Teori Sastra: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta:Jalasutra.
- Elneri, dkk. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi*. Jurnal Puitika: Vol 14, No 1. Universitas Negeri Padang.
- Irawanto. 1999. *Film Ideologi dan Militer Hegemoni Militer Dalam Sinema Indonesia*. Yogyakarta: Media Persindo.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Refrensi.
- Rahardjo, Mudjia. 2007. *Hermeneutika Gadamerian: Kuasa Bahasa dalam Wacana Politik Gus Dur*. Malang: Universitas Islam Negri-Malang Press.
- Saidi. 2008. *Hemeneutika, Sebuah Cara untuk Memahami Teks*. Jurnal Socioteknologi Edisi 13.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik.2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobur. 2001. *Analisis teks: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja.
- Sobur. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: IKAPI.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumarno, Marselli. 1966. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Bandung:PT.Remaja Karya.

Yudi, Achmad. Anam, Khairul. 2018. *Kajian Prosa Fiksi Indonesia*.  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Lampiran 1 Form K-1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K1

**Kepada Yth.**  
**Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris**  
**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**  
**FKIP UMSU**

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,  
 yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : ELSA PUTRI HARUMI HARAHAP  
 NPM : 1802040079  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Kredit Kumulatif : 131,0 SKS IPK : 3,74

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Golek Dekan Fakultas
	Analisis Hermeneutika Nilai-nilai Pendidikan Film Omar Dan Hana Di Chanel Youtube.	
	Tanda Dan Makna Dalam Logo Perguruan Tinggi Di Medan-Sumatera Utara: Kajian Semantik.	
	Pemberontakan Perempuan Sumba Terhadap Budaya Dalam Novel "Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam", Karya: Dian Purnomo: Kajian Femenisme.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Maret 2022  
 Hormat pemohon,

**Elsa Putri Harumi**  
**Harahap**  
 NPM. 1802040079

**Keterangan :**

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran From K-2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K2

**Kepada Yth.**  
**Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris**  
**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**  
**FKIP UMSU**

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **ELSA PUTRI HARUMI HARAHAP**  
NPM : 1802040079  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Analisis Hermeneutika Nilai-nilai Pendidikan Flim Omar Dan Hana Di Chanel Youtube.**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

**Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.**

**DISETUJUI 23 MAR 2022**

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Medan, 23 Maret 2022  
Hormat pemohon,

**Elsa Putri Harumi**  
**Harahap**  
**NPM. 1802040079**

*Keterangan :*

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan



Lampiran Form K-3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 721 /IL.3/UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ELSA PUTRI HARUMI HARAHAP  
N P M : 1802040079  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Hermeneutika Nilai-nilai Pendidikan Film *Omar dan Hana di Chanel Youtube*

Pembimbing : Sri Listiani Izar, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **24 Maret 2023**

Medan, 21 Sa'ban 1443 H  
24 Maret 2022 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Dekan  
  
Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd  
NIDN 200004006701



Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Elsa Putri Harumi Harahap  
 NPM : 1802040079  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 : Analisis Hermeneutika Nilai-Nilai Pendidikan Film *Riko The Series* Di Channel Youtube  
 Judul Skripsi

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
11-7-2022	Bab I Latar belakang masalah, batasan masalah	
15-7-2022	Rumusan masalah Tujuan penelitian	
19-7-2022	Bab II kerangka konseptual	
22-7-2022	Pernyataan penelitian	
25-7-2022	Bab III Rencana waktu penelitian	
27-7-2022	Instrumen penelitian	
29-7-2022	Perbaikan sistematika penulisan EYD	
1-8-2022	ACC Seminar proposal	

Diketahui Oleh  
 Ketua Prodi Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 01 Agustus 2022  
 Dosen Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Elsa Putri Harumi Harahap  
NPM : 1802040079  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
: Analisis Hermeneutika Nilai-Nilai Pendidikan Film *Omar* Dan  
Judul Skripsi *Hana Di Channel Youtube*

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 01 Agustus 2022

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi,

Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

### SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Elsa Putri Harumi Harahap  
NPM : 1802040079  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Hermeneutika Nilai-Nilai Pendidikan Film  
*Riko The series Di Chanel Youtube*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 September 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



**Elsa Putri Harumi Harahap**

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

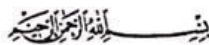
**Mutia Febrina, S.Pd., M.Pd.**

## Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN



Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Elsa Putri Harumi Harahap  
N P M : 1802040079  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:  
Hari : Kamis  
Tanggal : 11 Agustus 2022  
dengan judul proposal Analisis Hermeneutika Nilai-Nilai Pendidikan Film *Riko The Series* Di *Chanel Youtube*.

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 14 September 2022  
Wasalam  
Ketua Program Studi,

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website:<https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.


Nama : Elsa Putri Harumi Harahap  
NPM : 1802040079  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
: Analisis Hermeneutika Nilai-Nilai Pendidikan  
Judul Proposal *Omar dan Hana di Channel Youtube*

Pada hari Kamis tanggal Sebelas bulan Agustus tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.


Medan, 11 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

  
Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Dosen Pembimbing,

  
Sri Listiana Azar, Spd., M.Pd

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

  
Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Lampiran 9 Permohonan Pergantian Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Putri Harumi Harahap  
NPM : 1802040079  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagaimana tercantum di bawah ini:

Analisis Hermeneutika Nilai-Nilai Pendidikan Film *Omar Dan Hanna* Di Channel Youtube

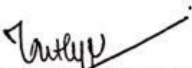
Menjadi:

Analisis Hermeneutika Nilai-Nilai Pendidikan Film *Riko The Series* Di Channel Youtube

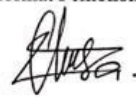
Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian Dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 September 2022

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia


  
Mutia Febryana, S.Pd., M.Pd.

Hormat Pemohon

  
Elsa Putri Harumi Harahap

Diketahui Oleh :

Dosen Pembahas  
  
Dr. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

Dosen Pembimbing  
  
Sri Listiana Izar, S.Pd. M.Pd

Lampiran 10 Surat Permohonan Riset



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1961 /IL.3/UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 17 Shafar 1444 H  
14 September 2022 M

**Kepada Yth,**  
**Kepala UPT Perpustakaan**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,**  
**di-**  
**Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **ELSA PUTRI HARUMI HARAHAP**  
N P M : 1802040079  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penilitia : Analisis Hermeutika Nilai-nilai Pendidikan Film *Riko The Series* di *Chanel Youtube*

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Lampiran 11 Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

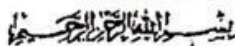
Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000/59-LAP.PT.IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

Ⓜ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> 📧 [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) 📞 [perpustakaan\\_umsu](tel:66224567)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 2039 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Elsa Putri Harumi Harahap  
NIM : 1802040079  
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

*"Analisis Hermeneutika Nilai-Nilai Pendidikan Film Riko The Series Di Channel youtube "*

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 8 Rabiul Awwal 1444 H  
4 oktober 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 3670 / KET/IL.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Elsa Putri Harumi Hrp  
**NPM** : 1802040079  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Rab Awwal 1444 H.  
06 Oktober 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 13 Surat Keterangan Persetujuan Publish Jurnal



**SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER**

No. 031/JURRIBAH/PRIN/C/2022

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu / Saudara / i : **Elsa Putri Harumi Harahap, Sri Listiana Izar**  
di -  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Dengan hormat,  
Kami dari Redaksi JURNAL RISET RUMPUN ILMU BAHASA (JURRIBAH) menyampaikan  
bahwa artikel bapak/ibu dengan judul:

***"ANALISIS HERMENEUTIKA NILAI-NILAI PENDIDIKAN FILM RIKO THE SERIES DI  
CHANNEL YOUTUBE"***


telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (ACCEPTED) dan akan  
diterbitkan di **Volume 1 Nomor 2 Edisi Oktober 2022.**

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk  
menerbitkan artikel terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses  
berikutnya sampai publish (terbit). dan untuk seterusnya kami masih menunggu  
artikel terbaik saudara selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana perlunya.

Semarang, 14 Oktober 2022  
Editor Chief Journal :



  
(Zaenal Mustofa, S.Kom.,M.Kom)  
NIK. 26.03.231

Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Elsa Putri Harumi Harahap  
 NPM : 1802040079  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Hermeneutika Nilai-Nilai Pendidikan Film Riko The Series Di Channell Youtube

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13-9-2022	Revisi Abstrak		
16-9-2022	Revisi deskripsi abstrak		
19-9-2022	Revisi kata pengantar		
22-9-2022	Revisi data tabel penelitian		
26-9-2022	Revisi analisis data		
3-10-2022	Revisi sistematika penulisan		
7-10-2022	Revisi kesimpulan		
11-10-2022	Layak sidang Meja Hijau		

Medan, Oktober 2022

Diketahui Oleh

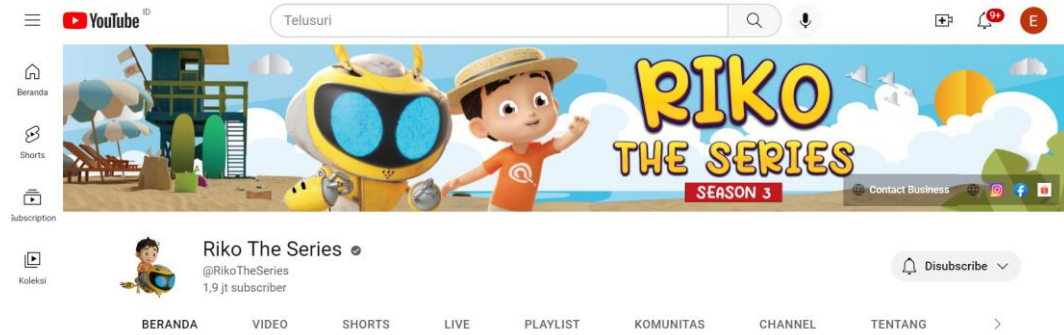
Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pembimbing

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd

Sri Listiana Izar, S.Pd, M.Pd

Lampiran 15 Cover Channel Youtube Riko The Series



Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**1. Data Pribadi**

Nama : Elsa Putri Harumi Harahap  
Tempat/ Tgl Lahir : Medan/ 06 Agustus 2000  
Alamat : Jln. Kebun Kopi, Dsn VII, Marindal I, Psr IV, Gg Baru  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Warga Negara : Indonesia  
No Handphone : 0813-9611-0725  
Email : [elsaputriharumiharahap929@gmail.com](mailto:elsaputriharumiharahap929@gmail.com)

**2. Data Orang Tua**

Ayah : Bahtar Syahfrudin Hrp  
Ibu : Netty Sundari  
Alamat : Jln. Kebun Kopi, Dsn VII, Marindal I, Psr IV, Gg Baru

**3. Jenjang Pendidikan**

Tahun 2006 – 2012 : SD Negeri 101788 Medan  
Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 22 Medan  
Tahun 2015 – 2018 : SMA Negeri 13 Medan

Tahun 2018 – 2022 : Tercatat sebagai mahasiswi program studi Pendidikan  
Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2022



Elsa Putri Harumi Harahap